

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran dimaksud sebagai usaha sadar manusia buat membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat untuk menyiapkan peserta didik lewat kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Perkembangan pendidikan pada peserta didik dipengaruhi oleh banyak aspek, baik eksternal maupun internal. Selain lingkungan keluarga, pembelajaran disekolah menempatkan dirinya sebagai faktor eksternal yang sangat mempengaruhi dalam diri peserta didik di perkembangannya baik dalam segi kemampuan materi pendidikan di sekolah maupun sikap dan perilaku yang diciptakan oleh diri peserta didik. Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk hidup sebagai anggota masyarakat yang sanggup berfikir dan berbuat efektif. Sekolah dapat mengajarkan peserta didik untuk bekerjasama dan solidaritas sosial bersama teman dengan cara belajar kelompok, ketika belajar bersama teman, mereka mendapatkan hubungan emosional dan intelektual yang memungkinkan mereka mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Kegiatan belajar bersama memacu belajar aktif dan mengembangkan kreativitas peserta didik (Hamalik, 2008, hal 2 )

Pembelajaran aktif mengkondisikan agar peserta didik selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berfikir tentang apa yang dapat dilakukan selama pembelajaran (Hariyanto (Hariyanto, 2013, hal 12).

Pembelajaran aktif sangat di butuhkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, karena kelemahandalam pendidikan agama Islam, guru kurang berupaya menggali strategi pembelajaran yang mungkin bisa dipakai dalam proses belajar mengajar agar tidak membosankan dan cenderung monoton. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran agama Islam dari al-Quran dan hadist, serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup di dunia dan akhirat (Ramayulis, 2005, hal 21 )Anggapan yang kurang menyenangkan tentang pendidikan agama Islam yang diajarkan bersifat formal dan hafalan, padahal pendidikan agama Islam penuh dengan nilai-nilai yang harus dipraktikkan.

Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa. Salah satu upaya untuk dapat menciptakan suasana kelas yang aktif adalah dengan model pembelajaran Kooperatif. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kondusif. Pembelajaran kooperatif adalah strategi yang dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar belajar lebih baik, dan meningkatkan sikap tolong-menolong, dan bekerjasama selama proses pembelajaran (Isjoni, 2009, hal. 14). Model pembelajaran ini memberi kesempatan peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikap dalam kehidupan nyata di masyarakat bekerja kelompok, saling tolong menolong dan membagi ilmunya di antara sesama anggota

kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Sehingga model pembelajaran kooperatif dapat disosialisasikan dan digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari model ini adalah peserta didik dapat berkomunikasi secara langsung oleh individu lain yang dapat saling memberi informasi dan bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.

MIN 3 Demak merupakan salah satu sekolah yang telah menggunakan metode jigsaw dalam pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam telah menerapkan prinsip-prinsip dan metode pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan berbagai metode pembelajaran kontemporer dalam pembelajaran, menjadikan pembelajaran lebih dinamis, menghilangkan pembelajaran yang monoton, kaku dan normatif. Sehingga peneliti tertarik meneliti perihal “Implementasi Metode Jigsaw Pada Pembelajaran Al-qur’an Hadist Kelas 3 di MIN 3 Demak”

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI METODE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN AL - QUR’AN HADIST KELAS 3 DI MIN 3 DEMAK**” dengan alasan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan Jigsaw ialah pendekatan pendidikan kooperatif yang sangat simpel serta mengaitkan banyak siswa sehingga dimungkinkan untuk siswa

yang kesusahan hendak tertolong serta materi yang susah hendak lebih gampang buat dimengerti.

- 2) Pemilihan mata pelajaran dengan alasan Al-Qur'an Hadist merupakan sumber hukum bagi umat Islam, selain itu sangat penting untuk membekali peserta didik dengan pemahaman terhadap Al-Qur'an Hadis agar peserta didik senantiasa berpegang pada Al-Qur'an dan Hadist dalam setiap tingkah lakunya.
- 3) Penulis memilih MIN 3 Demak sebagai objek penelitian karena guru PAI yang ada di MIN 3 Demak menggunakan metode Jigsaw dan dilihat dari sarana dan prasarananya memang sudah mendukung sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan dengan baik dan efektif.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk penegasan istilah, Penulis juga memaparkan keterangan tentang istilah-istilah yang akan membantu para pembaca untuk memahami penulisan skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

- 1) Pemilihan mata pelajaran dengan alasan Al-Qur'an Hadist merupakan sumber hukum bagi umat Islam, selain itu sangat penting untuk membekali peserta didik dengan pemahaman terhadap Al-Qur'an Hadis agar peserta didik senantiasa berpegang pada Al-Qur'an dan Hadist dalam setiap tingkah lakunya.
- 2) Implementasi merupakan suatu pelaksanaan kegiatan. Intinya Implementasi bisa dimaknai kegiatan penerapan yang dilaksanakan dalam

suatu metode pembelajaran. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam penyampaian materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MIN 3 Demak

- 3) Metode pendidikan jigsaw ialah pendidikan dengan menekankan aktivitas belajar kelompok. Menurut (Nunuk, 2009) merupakan sesuatu perencanaan ataupun sesuatu pola yang digunakan selaku pedoman dalam merancang pendidikan di kelas ataupun pendidikan dalam bimbingan serta buat memastikan perangkat- perangkat pendidikan tercantum di dalamnya buku- buku, film, pc, kurikulum, serta yang lain.
- 4) MIN 3 Demak adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang menyelenggarakan enam tahun, dengan memuat pengetahuan dan pengetahuan secara Islam. Madrasah Ibtidaiyah Negeri termasuk salah satu diantara Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Demak yang berciri khas Islamiah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak?
3. Bagaimana evaluasi dengan diterapkannya metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 di MIN 3 Demak?

#### **D. Tujuan Penulisan Skripsi**

Melihat rumusan masalah yang sudah paparkan diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak?
3. Untuk mengetahui evaluasi hasil penerapan metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai teknik pendekatan kualitatif yang isinya memakai aspek analisis. Jenis penelitian ini ialah (field research) yaitu data yang dihasilkan ialah berdasarkan fakta yang sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. (Sugiono, 2019, Hal 17-18)

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang tekniknya mencoba memaparkan keterangan sesuai realita yang didapatkan di lapangan. (Darwis, 2014, Hal. 5)

Pemilihan pemakaian metode ini dijalankan agar peneliti bisa menyajikan suatu keterangan tentang Implementasi metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak dan juga hasil

akhir dari penelitian ini bisa membuat inspirasi, informasi dan juga konten yang bermanfaat untuk orang-orang yang membacanya.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian :

Aspek penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadi obyek penelitian. Adapun aspek penelitian yang akan diteliti adalah tentang Implementasi metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Adapun aspek yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

#### 1) Aspek Perencanaan pembelajaran :

- a. Menyusun RPP
- b. Mengembangkan materi atau bahan ajar
- c. Strategi pembelajaran

#### 2) Aspek Pelaksanaan meliputi pembukaan, inti, penutup :

##### a. Pembukaan

- Guru memberi salam dan Doa
- Guru melakukan presensi kepada siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menyuruh siswa menyiapkan Buku Al-Qur'an Hadist
- Guru menyampaikan motivasi belajar serta menyampaikan manfaat mempelajari ilmu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist

##### b. Kegiatan Inti

- Pembentukan kelompok

- Pembelajaran pada kelompok asal
- Pembentukan kelompok ahli
- Diskusi kelompok ahli
- Diskusi Kelompok Asal (Induk)
- Diskusi kelas

c. Kegiatan Penutup

- Pemberian kuis
- Pemberian penghargaan kelompok
- Guru menutup dengan salam

3) Aspek Evaluasi

Evaluasi pembelajaran adalah langkah paling akhir dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai tindak lanjut sesudah dilaksanakannya pembelajaran Al-Qur'an hadits.

b. Jenis Sumber dan Data

1) Sumber Data

Sumber data adalah asal dari suatu data yang telah didapat.

Sumber data yang dipakai oleh penulis dalam mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu dari sumber data primer dan sumber data sekunder. (Arikunto, 2006, hal. 129)

a) Data Primer

Data primer adalah suatu informasi tentang data yang didapat secara langsung lewat sumber utamanya. (Suryabrata,

1987, hal. 93) Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari tempat penelitian yang dilaksanakan, dan sumber dari data ini yaitu diantaranya guru dan peserta didik kelas 3 di Sekolah MIN 3 Demak

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung. (Nasution, 2012, hal. 144) Dan data sekunder dalam penelitian ini meliputi staff guru dan karyawan berupa data penguat lainnya dalam bentuk file-file yang nantinya akan dibuat sebagai data sekunder. contohnya seperti data umum dari MIN kelas 3 di MIN 3 Demak

2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah sebuah cara dalam mencari sebuah informasi data tentang pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan, kegiatan ini merupakan tujuan dari penelitian dengan cara mengumpulkan sebuah data yang didapat dari berbagai sumber data yang ditemukan. (Emzir, 2012, hal. 58) Adapun dibawah ini ialah teknik yang dipakai peneliti untuk pengumpulan data, antara lain yaitu :

1) Observasi

Metode observasi merupakan salah satu diantara kegiatan yang dilaksanakan secara langsung pada lokasi kejadian tersebut

terjadi. (Suharsimi, 2010, hal. 265) Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data tentang informasi keberlangsungan kegiatan belajar mengajar guru dan peserta didik, sarana prasarana dan keadaan sekolah MIN 3 Demak. Dalam hal ini, peneliti bisa mendapatkan hasil secara objektif dan nyata, hal itu dikarenakan laporan yang dihasilkan nantinya akan bersifat real sesuai dengan fakta yang terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat lembar observasi berupa check list yang digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode jigsaw di sekolah MIN 3 Demak. Pengamatan ini berlangsung ketika pembelajaran sedang aktif (berlangsung) di kelas.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antar dua orang untuk saling menanyakan sebuah informasi lewat sesi tanya jawab mengenai apa saja keterangan yang sudah didapat sebelumnya sehingga bisa dimasukkan dalam suatu pembahasan tertentu guna studi pendahuluan untuk bisa mendapatkan permasalahan yang hendak diteliti. metode wawancara ini dilaksanakan peneliti guna mengetahui hal-hal dari sumber yang diteliti tentang kegiatan yang dilaksanakan secara detail.

Jenis wawancara dalam penggunaannya ada dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur biasanya digunakan untuk mengumpulkan data, apabila seorang peneliti sudah mengetahui informasi secara pasti. Dalam wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mempersiapkan jawaban. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap datanya atau biasa disebut dengan wawancara yang bebas adapun petunjuk wawancara yang digunakan itu berupa hal yang terkait dengan masalah yang akan ditanyakan, oleh karena itu sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang respondennya. (Sugiono, Metode penelitian kualitatif dan RD, 2011, hal 195-197)

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah suatu bentuk kegiatan dalam pencarian data mengenai laporan, surat, gambar dan lainnya guna menandakan bukti bahwa pelaksanaan penelitian benar-benar dilakukan di lokasi tersebut. Teknik ini dipakai untuk mendapatkan data tentang kepala sekolah, peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan di sekolah MIN 3 Demak. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini

peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, seperti : RPP, nama siswa, jumlah siswa, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa di MIN 3 Demak

#### **F. Metode Analisis Data**

Dari sebuah penulisan analisis data, sebuah metode analisis data merupakan salah satu tahap terpenting. Dikarenakan pada tahap ini dapat dilakukan dan dipergunakan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar dan dapat difungsikan untuk menjawab permasalahan ataupun persoalan-persoalan yang telah dijabarkan. Secara definitif. Analisis data merupakan sebuah proses pengurutan dan pengklasifikasikan data kedalam kategori dan suatu penjabaran dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirumuskan oleh data. (Lexy, 2002, hal. 103)

Metode Analisa deskriptif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan semua data, dokumen, ataupun catatan yang diteliti berupa naskaha atau dokumen yang ada dalam literatur kepustakaan. Sedangkan pengertian deskriptif menyajikan suatu data dengan menggambarkan secara senyata mungkin sesuai dengan data yang diperoleh. Selanjutnya dianalisa dengan melakukan sebuah pemeriksaan terhadap suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh sebuah makna arti yang jelas dari isi kandungan dalam pernyataan tersebut.

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing / Verivication*. (Sugiono, 2015, hal. 264)

Langkah-langkah dalam analisis data ini yaitu sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Karena semakin banyak kita melakukan penelitian dilapangan maka, semakin banyak pula data yang kita peroleh dan semakin rumit serta tidak semua data kita butuhkan. Oleh karena itu, kita segera menganalisis data dengan cara mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilah, dan mencari hal-hal yang tidak penting. Dengan cara mereduksi data ini akan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

#### 2) Penyajian Data atau Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data atau display data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Oleh karena itu dalam proses penyajian data ini peneliti menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Guru yang didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan data-data lain yang diperoleh dalam kegiatan tersebut, kemudian setelah melakukan display data atau mendisplay data peneliti mampu menyajikan data yang jelas.

### 3) Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi dalam penelitian dilapangan.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Kerangka laporan dalam penulisan skripsi ini nantinya akan terbagi menjadi tiga bagian yang tiap-tiap bagian telah penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka, yang terdiri dari : surat pernyataan keaslian, surat persetujuan publikasi, nota pembimbing, motto, deklarasi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.
2. Bagian isi yang meliputi :

**Bab I           PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai : alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, metode analisis data, sistematika penulisan skripsi.

**Bab II           PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST, METODE JIGSAW**

Bab ini menjelaskan tentang Pendidikan agama Islam yang meliputi : pengertian, dasar, tujuan, evaluasi, ruang lingkup. Metode, fungsi. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist : pengertian, prinsip-prinsip, tujuan. Metode jigsaw meliputi : pengertian, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan, manfaat.

**Bab III         PENYAJIAN DATA**

Bab ini menjelaskan tentang kondisi umum di MIN 3 Demak. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam implementasi metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist

#### Bab IV ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang analisis metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak yang meliputi: analisis perencanaan metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas 3 di MIN 3 Demak, analisis pelaksanaan metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas kelas 3 di MIN 3 Demak, dan analisis evaluasi metode jigsaw pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist

#### Bab V PENUTUP

bab ini adalah penutup skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dan saran-saran.

